

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM Jl. Menteng Raya No.9-19, Kb. Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia 10340 Telp./Fax : (021) 2300313 / 2302051		KODE
		BPM-STM PPM-SM 8
DOKUMEN STANDAR	STANDAR MUTU PENCEGAHAN PLAGIARISME STM PPM	TANGGAL DIKELUARKAN
	SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM	

STANDAR MUTU PENCEGAHAN PLAGIARISME



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM
 Jalan Menteng Raya 9 - 19 Jakarta 10340
 Telepon : (021) 2300313

Daftar Isi

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM.....	1
BAB 1.....	3
1.1. Visi STM PPM	3
1.2. Misi STM PPM	3
1.3. Tujuan STM PPM.....	3
BAB 2.....	5
2.1. Latar Belakang	5
2.2. Definisi Istilah	5
2.3. Pihak yang Bertanggung Jawab	6
2.4. Standar dan Indikator Mutu	7

BAB 1

VISI, MISI, DAN TUJUAN STM PPM

1.1. Visi STM PPM

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, professional, dan berintegritas dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis, dan sejahtera berdasarkan Pancasila, utamanya Pendidikan Manajemen.

1.2. Misi STM PPM

1. Mengembangkan pemimpin global yang digerakkan oleh tujuan: dilengkapi dengan konsep yang teruji, terapan, dan berbasis kearifan lokal; untuk mentransformasi masyarakat dengan semangat Pancasila.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.
3. Mengembangkan komunitas STM PPM untuk menjadi kader bangsa yang unggul, berwatak, kritis, dan mempunyai semangat belajar seumur hidup.

1.3. Tujuan STM PPM

1. Terwujudnya pendidikan tinggi yang berkualitas berbasis konsep-konsep mutakhir yang telah teruji. Sasarannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki hard competencies dan soft competencies yang diperlukan industri dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar lulusan STM PPM dapat menerapkan pengetahuan dan praktik manajemen mutakhir yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.

- 2 Terwujudnya penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang beretika. Sasarannya adalah untuk menghasilkan penelitian mutakhir yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen dan bisnis, serta praktik-praktik manajemen yang bertanggungjawab.
- 3 Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang profesional dan berkelanjutan melalui Kerja sama antara institusi dan organisasi eksternal. Sasarannya adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara.

BAB 2

Standar Mutu Plagiarism

2.1. Latar Belakang

Penetapan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu tinggi serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi sebagai dasar dari pembuatan standar pencegahan plagiarisme mendorong STM PPM dalam penyusunan standar dan indikator pencegahan plagiarisme secara spesifik. STM PPM sebagai institusi pendidikan berperan penting dalam memberikan pengarahan dan sosialisasi terkait dengan pencegahan tindakan plagiarisme. Diperlukan pemahaman bersama antara dosen dan mahasiswa guna menghindarkan diri dari tindakan plagiarisme.

Penetapan standar dan indikator pencegahan plagiarisme STM PPM diharapkan akan menjadi praktik implementasi untuk mendukung pencegahan tindakan plagiarisme di Perguruan Tinggi dalam bentuk apapun. Dengan melihat pentingnya pelaksanaan pencegahan plagiarisme yang terstruktur, maka STM PPM memutuskan untuk melakukan penyusunan Standar Indikator Pencegahan Plagiarisme. Dokumen ini dibuat sebagai dokumen standar untuk lingkup Tugas Akhir Mahasiswa, Penelitian Dosen, serta Bahan Ajar Dosen, yang mana nantinya akan menjadi satu kesatuan dokumen mutu yang dilengkapi dengan Pedoman Mutu, Manual SPMI, dan SOP.

2.2. Definisi Istilah

- UPPS: Unit Pengelola Program Studi (yang bertanggung jawab menyelenggarakan program studi).
- Monev: Proses pemantauan dan penilaian kemajuan serta keberhasilan suatu kegiatan terutama dalam peningkatan kinerja.
- Aplikasi Pendeteksi Plagiarisme: Sistem perangkat lunak yang mampu mengecek plagiasi dalam karya tulis atau karya ilmiah.

2.3.Pihak yang Bertanggung Jawab

- **UPPS** bertanggung jawab melaksanakan panduan pencegahan plagiarisme secara periodik dan konsisten
- **Pustakawan** bertanggung jawab melakukan pengecekan melalui aplikasi/alat pendeteksi plagiarisme sebanyak 3x.
- **Mahasiswa & Dosen** bertanggung jawab mengikuti seluruh standar dan indikator Pencegahan Plagiarisme STM PPM

2.4. Standar dan Indikator Mutu

No	Standar	Sub-standar	Indikator dan Nilai Mutu				
			4	3	2	1	0
1	UPPS memiliki panduan pencegahan plagiarisme di lingkungan program studi		UPPS memiliki panduan pencegahan plagiarisme di lingkungan program studi dilaksanakan secara konsisten dan di sempurnakan secara periodik	UPPS memiliki panduan pencegahan plagiarisme di lingkungan program studi dilaksanakan secara konsisten	UPPS memiliki panduan pencegahan plagiarisme di lingkungan program studi dilaksanakan secara kurang konsisten	UPPS tidak memiliki panduan pencegahan plagiarisme di lingkungan program studi	
2		UPPS memiliki alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme. Misalnya: Turnitin, Wcopyfind, dan sebagainya.	UPPS memiliki alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme dilaksanakan secara konsisten dan setiap indikasi plagiarisme di tindak lanjuti	UPPS memiliki alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme dilaksanakan secara konsisten namun tidak semua indikasi plagiarisme di tindak lanjuti	UPPS memiliki alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme namun tidak dilaksanakan secara konsisten	UPPS tidak memiliki alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme	
3	UPPS melaksanakan		Terdapat bukti sahih	Terdapat bukti sahih	Terdapat bukti sahih	Terdapat bukti	Tidak ada bukti sahih

	monitoring dan evaluasi terhadap kontribusi intelektual dosen dan mahasiswa		terlaksananya monev atas kontribusi intelektual dosen dan mahasiswa sehingga terhindar dari indikasi plagiarisme, terdokumentasi secara konsisten, dan program studi melakukan umpan balik terhadap dosen atau mahasiswa atas hasil monev	terlaksananya monev atas kontribusi intelektual dosen dan mahasiswa sehingga terhindar dari indikasi plagiarisme, dan terdokumentasi secara konsisten	terlaksananya monev atas kontribusi intelektual dosen dan mahasiswa sehingga terhindar dari indikasi plagiarisme, namun belum terdokumentasi secara konsisten	terlaksananya monev atas kontribusi intelektual dosen dan mahasiswa, namun belum terjamin validitasnya	terlaksananya monev atas kontribusi intelektual dosen dan mahasiswa sehingga terhindar dari indikasi plagiarisme
4		Tingkat plagiasi	Adanya hasil kesamaan kontribusi intelektual dosen dan mahasiswa kurang dari 25% dari rujukan	Tingkat kesamaan antara 25% - < 35%	Tingkat kesamaan antara 35% - < 50%	Tingkat kesamaan > 50%	Tidak ada deteksi tingkat plagiasi